

# **ANALISI SITUS FREELANCER**

( Bahan ETS E-BISNIS )

**Supangat, S.Kom., M. Kom**



*Oleh :*

**Eko Aldianto – 1211800167**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945**

**SURABAYA**

**2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Freelance* adalah istilah bagi mereka yang bekerja tanpa adanya keterikatan dengan waktu kerja maupun sistem kontrak jangka panjang. Pekerja *freelance* disebut dengan istilah *freelancer* atau pekerja lepas. Para *freelancer* ini adalah orang yang bekerja secara independen, tidak terikat dengan jam kerja, dan biasanya memiliki keterampilan di bidang tertentu. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak yang membutuhkan jasa seorang *freelancer* di berbagai bidang. Dalam sistem *freelance*, pekerjaan tidak dinilai berdasarkan partisipasinya dalam tempat kerja tetapi dari hasilnya. Sehingga pekerjaan ini sangat cocok untuk orang yang memiliki kendala lokasi dan waktu. Seperti misalnya mahasiswa yang tidak dapat selalu hadir di tempat kerja karena kesibukan kuliahnya sehingga memutuskan untuk mengambil pekerjaan *freelance*. Mahasiswa tersebut dapat mengerjakan pekerjaannya dimanapun dan kapanpun asalkan memenuhi target yang telah ditentukan.

Saat ini dunia tengah memasuki era yang disebut dengan industri 4.0. Industri 4.0 sendiri didefinisikan sebagai industri yang menggabungkan tren otomatisasi teknologi dan pertukaran data dalam aspek manufaktur. Pada era ini, industri mulai menyentuh dunia virtual, membentuk konektivitas antar manusia, mesin dan data, yang dikenal dengan nama Internet of Things (Hidayat, 2019). Pesatnya perkembangan teknologi membuat para pengusaha dan *stakeholder* yang membutuhkan jasa seorang *freelancer* tidak perlu repot-repot lagi membuat pamflet lowongan pekerjaan. Melalui kemajuan teknologi, saat ini telah tersedia berbagai platform berbentuk situs website yang mempertemukan para pemberi kerja dan para *freelancer* secara virtual. Platform ini disebut dengan web *freelance*. Dengan adanya web *freelance* terdapat banyak sekali manfaat positif yang dapat dirasakan oleh penggunanya.

Berbagai situs web *freelance* dapat di akses di seluruh negara dunia, tak terkecuali Indonesia. Terutama saat ini ketika dunia tengah dilanda pandemi Covid 19 yang memaksa semua orang untuk bekerja dari rumah, web *freelance* dapat menjadi alternatif pilihan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki tanpa harus keluar

rumah. Sehubungan dengan hal tersebut, makalah ini selanjutnya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan web *freelance*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa definisi dan karakteristik dari web *freelance*?
2. Apa kelebihan (manfaat) dan kekurangan dari web *freelance*?
3. Apa saja contoh dari web *freelance*?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui definisi dan karakteristik web *freelance*
2. Untuk mengidentifikasi kelebihan (manfaat) dan kekurangan dari web *freelance*
3. Untuk mengidentifikasi contoh dari web *freelance*

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Definisi dan Karakteristik Web *Freelance***

Seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, *freelancer* kini menjadi pekerjaan yang populer di kalangan masyarakat. *Freelancer* adalah seseorang yang bekerja sendiri dan tidak terikat dengan kontrak kerja jangka panjang (Haq, Raja, Nosheen, & Sajjad, 2018). Modal dari para *freelancer* adalah dengan menjual pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki (Kazi, Yusoff, Khan, & Kazi, 2014). Keterampilan kepemimpinan, organisasi, dan administrasi yang diperlukan ketika seseorang berada dalam perusahaan tidak berpengaruh pada pekerjaan *freelancer*.

Saat ini tersedia berbagai situs yang menghubungkan para pencari jasa *freelance* dan para *freelancer* secara virtual. Situs ini disebut situs *freelance* atau web *freelance*. Web *freelance* dapat didefinisikan sebagai pasar virtual yang menyediakan berbagai macam *freelancer* dan pemberi kerja, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (Haq et al., 2018). Sedangkan menurut Yoganarasimhan (2013) web *freelance* adalah suatu sistem yang mencocokkan pemberi kerja dengan *freelancer* individu atau tim wiraswasta yang menawarkan layanan mereka pada basis per pekerjaan atau dengan tarif per jam tetap secara elektronik. Sistem web *freelance* memungkinkan semua orang yang memiliki komputer dan jaringan internet untuk menawarkan jasa atau lowongan pekerjaan mereka secara digital (Beerepoot & Lambregts, 2015). Situs web *freelance* memfasilitasi para *freelancer* untuk memperoleh penghasilan tambahan maupun penghasilan utama berdasarkan *skill* yang mereka miliki (Hannák et al., 2017). Dalam web *freelance* berbagai jenis pekerjaan atau proyek diposting. Pekerjaan tersebut berasal dari berbagai bidang seperti jurnalisme, fotografi, desain grafis, pemrograman komputer, pengembangan situs web, dan lain-lain.

Sehingga dapat disimpulkan pengertian dari web *freelance* adalah situs yang mempertemukan pemberi pekerjaan dengan pencari kerja (*freelancer*) secara virtual.

#### **2.2 Kelebihan (Manfaat) dan Kekurangan Web *Freelance***

Pasar *freelance* virtual atau website *freelance* saat ini tengah tengah menjadi trend di masyarakat. Hal ini tak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi internet yang menyebabkan platform website semakin berkembang dan beraneka ragam (Supangat, 2016). Teknologi juga menjadi faktor penting bertambahnya jumlah *freelancer* dan lowongan kerja *freelance* di seluruh dunia. Salah satu manfaat web *freelance* adalah fleksibilitas. *Freelancer* dapat memilih jenis pekerjaan apa yang ingin mereka lakukan sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki (Hannák et al., 2017). Lebih lanjut menurut Hannák dkk, web *freelance* dapat memberikan pekerjaan kepada kaum disabilitas yang tidak memungkinkan untuk bekerja di kantor secara langsung. Web *feelance* juga dapat memberikan penghasilan kepada mereka yang tidak memiliki cukup waktu untuk bekerja *full time*, seperti misalnya mahasiswa yang ingin mencari pekerjaan tambahan disamping kuliah. Manfaat lainnya adalah web *freelance* mengurangi biaya transportasi yang harus dikeluarkan bagi para pekerja yang berada di luar wilayah atau diluar negara pemberi kerja (Yoganarasimhan, 2013). Sedangkan bagi para pemberi kerja, web *freelance* memudahkan, menghemat waktu, dan menghemat biaya dalam merekrut *freelancer* yang dibutuhkan.

Selanjutnya kekurangan dari web *freelance* dilihat dari pengguna jasa *freelancer*. Karena tidak dapat bertatap muka langsung, maka pengguna jasa *freelancer* tidak dapat menghindari adanya resiko seperti *freelancer* yang memberikan kualitas layanan yang rendah, menunda pekerjaan dan tidak menyelesaikannya, mencuri kekayaan intelektual yang diberikan perusahaan kepada mereka selama bekerja, dan melarikan diri setelah menerima pembayaran di muka (Yoganarasimhan, 2013). Sedangkan dari sisi pekerja *freelance* (*freelancer*) mereka menghadapi resiko seperti penipuan, pembayaran *fee* yang tak kunjung dibayar, serta data diri termasuk nomor rekening yang dapat tersebar di dunia maya.

### **2.3 Contoh Web Freelance**

Berbagai macam situs web *freelance* tersebar di seluruh dunia. Tercatat sebanyak lebih dari 110 situs website *freelance* memiliki jutaan pengguna terdaftar. Situs website yang digemari oleh pengguna internet adalah situs yang memiliki tingkat usability (kegunaan) yang tinggi (Yudha, Ramadini, & Supangat, 2018). IDN Times (2020) telah merangkum 5 website *freelance* teratas yaitu:

1. Upwork

Situs ini merupakan satu dari sekian banyak situs yang terbesar dan terpopuler. Kepopuleran situs ini dikarenakan sangat terpercaya dalam melindungi penggunanya, yakni para *freelancer*. Keamanan yang dimaksud adalah dalam segi pembayaran *fee*, keterbukaan transaksi, dan melindungi dari penipuan. *Partner* pemberi kerja dan *freelancer* yang bergabung dalam situs ini benar-benar disaring, sehingga benar-benar orang yang profesional. Penggunanya sebagian besar berasal dari Amerika, India, dan Pakistan.

## 2. Freelancer

Situs ini menyediakan lowongan pekerjaan yang cukup banyak bagi para *freelancer*. Namun dalam situs ini *partner* pemberi kerja tidak diseleksi cukup ketat. Sehingga perlu ketelitian dan kehati-hatian dalam memilih pekerjaan yang ditawarkan. Jenis pekerjaan dalam situs ini juga masih cukup terbatas. Penggunanya sebagian besar berasal dari India, Amerika, dan Bangladesh.

## 3. Fiverr

Situs ini sangat cocok bagi mahasiswa yang ingin mencari penghasilan tambahan. Pekerjaan dan proyek dalam situs ini bersifat jangka pendek sehingga pendapatan yang diperoleh pun tidak besar. Meski begitu, keamanan pengguna tetaplah terjamin.

## 4. Sribulancer

Situs ini cukup populer di Indonesia. Dalam situs ini para *freelancer* dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan seperti jasa pembuat website, grafik desain, penerjemah, hingga penulisan artikel. Kelebihan situs ini adalah lebih “lokal” daripada situs lainnya, karena pembayarannya dapat melalui bank bukan kartu kredit. Hal ini mengingat pengguna kartu kredit sendiri di Indonesia belum cukup banyak.

## 5. Guideposts

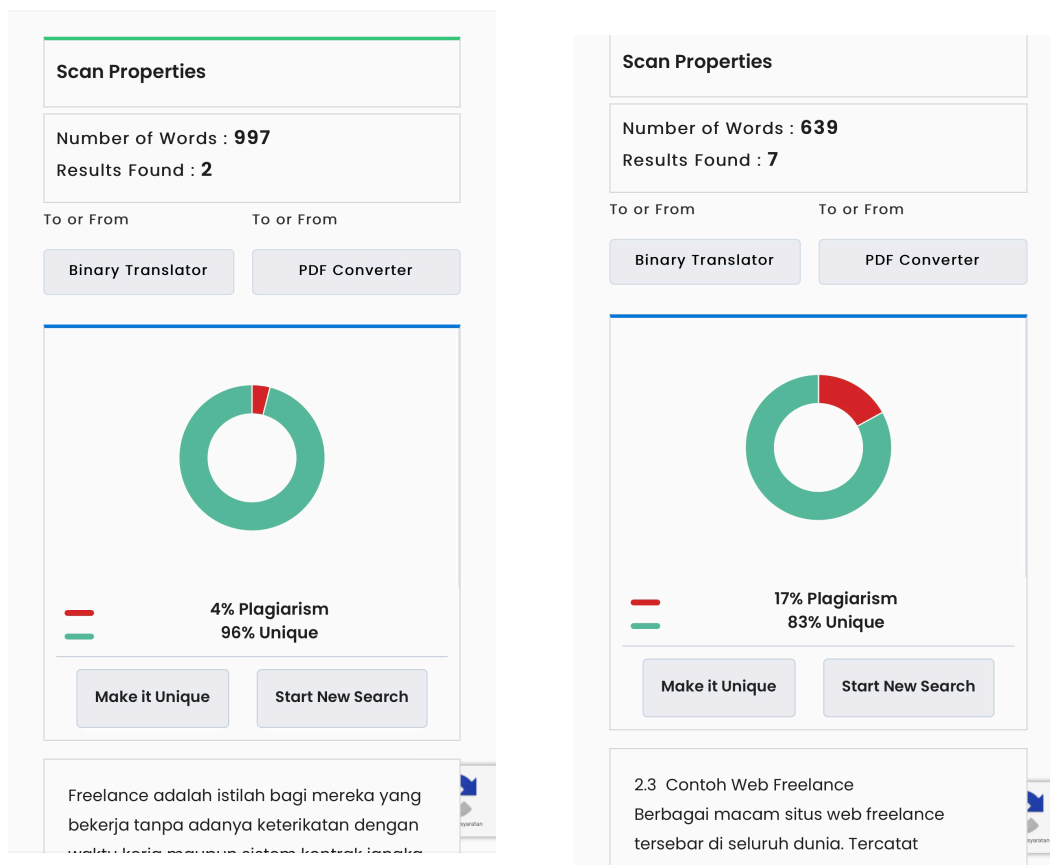
Situs ini cocok bagi para penulis. *Freelancer* dapat mengirim tulisan yang berisi kisah inspiratif mereka ketika melewati pergumulan dalam hidup dari sisi rohani. Situs ini terbilang cukup tinggi bayarannya. Apabila tulisan berhasil lolos seleksi maka akan mendapat *fee* sekitar 250USD per pos.

## BAB III

### PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

*Freelance* adalah istilah bagi mereka yang bekerja tanpa adanya keterikatan dengan waktu kerja maupun sistem kontrak jangka panjang. Pekerja *freelance* disebut dengan istilah *freelancer* atau pekerja lepas. Melalui kemajuan teknologi, saat ini telah tersedia berbagai platform berbentuk situs website yang mempertemukan para pemberi kerja dan para *freelancer* secara virtual. Platform ini disebut dengan web *freelance*. Dengan adanya web *freelance* terdapat banyak sekali manfaat positif yang dapat dirasakan oleh penggunanya. Akan tetapi sistem web *freelance* juga memiliki beberapa kekurangan. Terdapat 5 website *freelance* teratas yaitu Upwork, Freelancer, Fiverr, Sribulancer, dan Guideposts.



## DAFTAR PUSTAKA

- Beerepoot, N., & Lambregts, B. (2015). Competition in online job marketplaces: Towards a global labour market for outsourcing services? *Global Networks*, 15(2), 236–255.  
<https://doi.org/10.1111/glob.12051>
- Hannák, A., Mislove, A., Wagner, C., Strohmaier, M., Garcia, D., & Wilson, C. (2017). Bias in Online freelance marketplaces: Evidence from TaskRabbit and Fiverr. *Proceedings of the ACM Conference on Computer Supported Cooperative Work, CSCW*, 1914–1933.  
<https://doi.org/10.1145/2998181.2998327>
- Haq, N. U., Raja, A. A., Nosheen, S., & Sajjad, M. F. (2018). Determinants of client satisfaction in web development projects from freelance marketplaces. *International Journal of Managing Projects in Business*, 11(3), 583–607. <https://doi.org/10.1108/IJMPB-02-2017-0017>
- Hidayat, T. (2019). Trend Teknologi Revolusi Industri 4.0. Retrieved November 12, 2020, from Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi UNIDA website:  
<https://www.unida.ac.id/teknologi/artikel/trend-teknologi-revolusi-industri-40.html>
- Kazi, A. G., Yusoff, R., Khan, A., & Kazi, S. (2014). *Sains Humanika The Freelancer : A Conceptual Review*. 3, 1–7.
- Pakpahan, B. W. (2020). 5 Situs Freelance yang Paling Terpercaya dan Berbayar, Terbukti! Retrieved November 16, 2020, from IDN Times website:  
<https://www.idntimes.com/life/career/basri-pakpahan/situs-freelance-c1c2>
- Supangat, S. (2016). Penggunaan Webqual Untuk Penentuan Tingkat Kebergunaan Pada Website (Studi Kasus Pada Teknik Sipil Untag Surabaya). *Konvergensi*, 11(01), 49–60.  
<https://doi.org/10.30996/konv.v12i2.1315>
- Yoganasimhan, H. (2013). The value of reputation in an online freelance marketplace. *Marketing Science*, 32(6), 860–891. <https://doi.org/10.1287/mksc.2013.0809>
- Yudha, E. S., Ramadini, A., & Supangat. (2018). Pemanfaatan Metode Predictive Human Performance Model untuk Prototyping Website ( Studi Kasus : Website warta17agustus.com ). *Jurnal Hasil Penelitian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 3(2), 95–106.



